

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

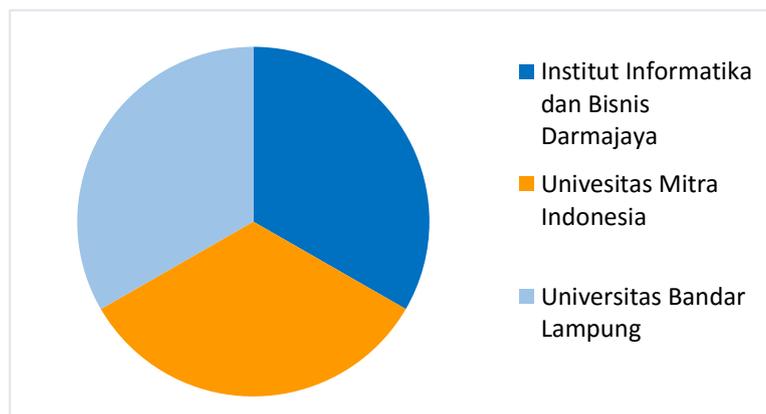
Deskripsi data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya atau menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari jawaban responden. Dari responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah yang berjumlah 99 responden atau sampel pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Institut Swasta di Bandar Lampung.

4.1.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang dilakukan penelitian terhadap 99 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Swasta di Bandar Lampung. Untuk mengetahui data perguruan tinggi, usia, angkatan, jenis kelamin dan program studi. Dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi

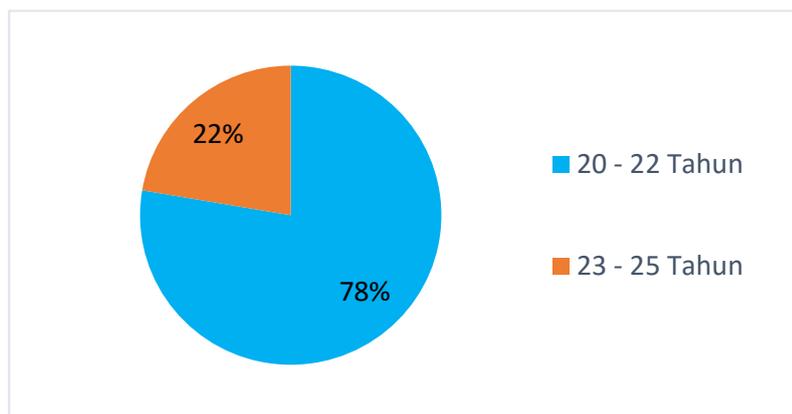
Gambar 4.1. Perguruan Tinggi



berdasarkan Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa kategori Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari 99 mahasiswa, sebanyak 33 mahasiswa atau 33,3% pada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung yaitu 33 mahasiswa dengan persentase 33,3% dan Universitas Mitra Indonesia yaitu 33 mahasiswa atau 33,3%.

2. Usia

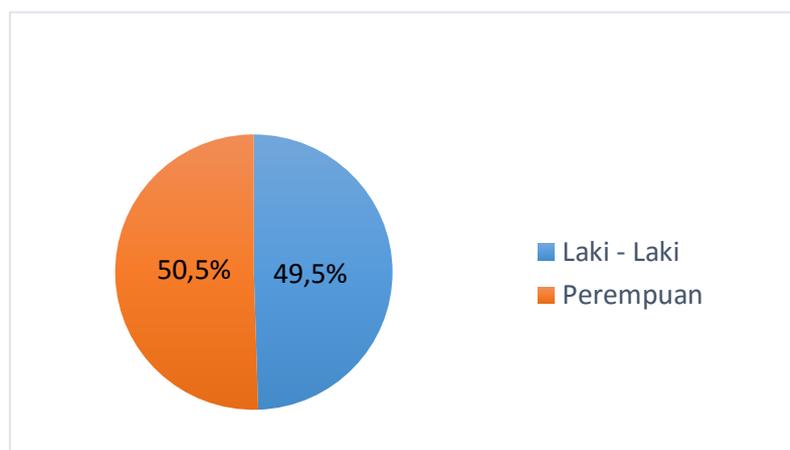
Gambar 4.2. Usia Responden



Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 20-22 Tahun yaitu sebanyak 77 responden (78%) dan 23-25 Tahun yaitu sebanyak 22 responden (22%).

3. Jenis Kelamin

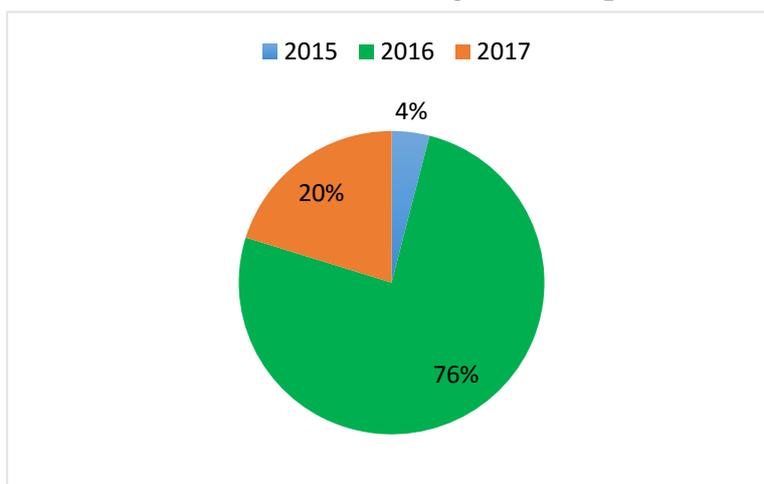
Gambar 4.3. Jenis Kelamin Responden



Berdasarkan Gambar 4.3 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 49 responden (49,5%) sedangkan untuk karakteristik responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 50 responden (50,5%).

4. Tahun Angkatan

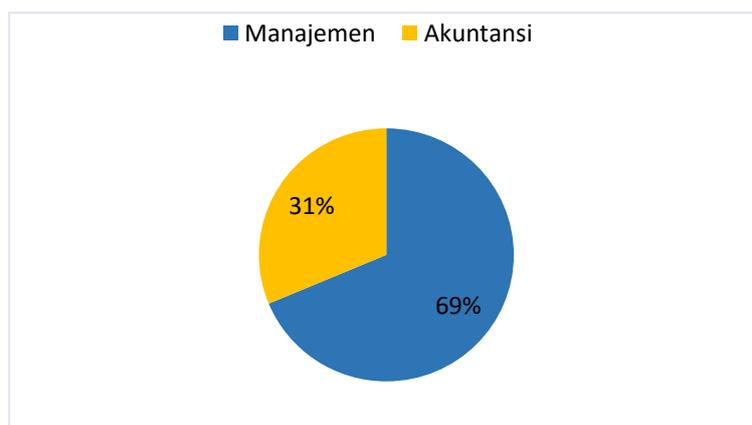
Gambar 4.4. Tahun Angkatan Responden



Berdasarkan Gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak dengan tahun angkatan 2016 yaitu sebanyak 75 mahasiswa dengan persentase 76%.

5. Program Studi

Gambar 4.5. Program Studi



Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa responden dengan program studi Manajemen berjumlah 68 orang dengan persentase 69% dan responden dengan program studi Akuntansi yaitu 31 orang dengan persentase 31%.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran umum dari jawaban responden dari pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Pernyataan dari *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial management behavior*. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi *Financial Attitude* (X₁)

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Financial Attitude* (X₁)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
FA1	0	0	7	25	30	26	11	99	5,09
FA2	0	0	4	15	20	31	29	99	5,67
FA3	0	2	8	13	23	24	29	99	5,47
FA4	0	0	1	8	31	38	21	99	5,71
FA5	0	1	3	14	24	33	24	99	5,59
FA6	0	0	2	15	20	38	24	99	5,68
FA7	0	0	1	6	22	44	26	99	5,89
FA8	1	0	6	7	22	34	29	99	5,70
FA9	0	0	1	10	23	33	32	99	5,86
FA10	0	0	2	10	22	43	22	99	5,74
FA11	0	3	6	24	25	23	18	99	5,14

Rata-rata Mean	5,59
-----------------------	------

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 4.1 menjelaskan jawaban dari 11 pernyataan yang diajukan ke 99 responden terkait *financial attitude* dengan sampel mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 9 mengenai “Saya merasa perlu menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung atau berinvestasi” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 32 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,86, sedangkan pernyataan 1 mengenai “saya menabung secara rutin dan teratur” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu 11 orang dengan nilai rata-rata 5,09. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *financial attitude* secara keseluruhan adalah 5,59, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung dan Universitas Mitra Indonesia memiliki *financial attitude* yang baik.

2. Distribusi Frekuensi *Financial Knowledge* (X₂)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Financial Knowledge* (X₂)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
FK1	0	3	9	20	14	34	19	99	5,25
FK2	1	1	1	19	17	31	29	99	5,62
FK3	0	0	5	21	28	28	17	99	5,31
FK4	0	0	1	6	12	32	48	99	6,21
FK5	0	1	1	14	24	37	22	99	5,63
FK6	1	0	1	26	34	22	15	99	5,20
FK7	0	1	3	12	23	37	23	99	5,63

FK8	0	0	0	8	27	36	28	99	5,85
FK9	0	0	3	16	25	37	18	99	5,52
FK10	0	1	2	10	21	37	28	99	5,77
FK11	0	0	1	7	30	38	23	99	5,76
Rata-rata Mean									5,61

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 menjelaskan jawaban dari 11 pernyataan yang diajukan ke 99 responden terkait *financial knowledge* dengan sampel mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 4 mengenai “Saya menyadari bahwa menyisihkan sejumlah uang itu penting untuk keperluan mendesak dan untuk keperluan yang akan datang” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 48 orang dengan nilai rata-rata sebesar 6,21, sedangkan pernyataan 6 mengenai “Saya memilih menginvestasikan uang di bank dibandingkan pasar modal” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu 15 orang dengan nilai rata-rata 5,20. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *financial knowledge* secara keseluruhan adalah 5,61, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung dan Universitas Mitra Indonesia memiliki *financial knowledge* yang baik.

3. Distribusi Frekuensi *Locus Of Control* (X₃)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Locus Of Control* (X₃)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
	STS (1)	TS (2)	ATS (3)	N (4)	AS (5)	S (6)	SS (7)		
LOC1	0	1	4	8	12	30	44	99	6,00
LOC2	0	0	1	8	20	33	37	99	5,98

LOC3	0	2	4	18	26	34	15	99	5,32
LOC4	1	0	5	17	32	28	16	99	5,29
Rata-rata Mean									5,64

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 menjelaskan jawaban dari 11 pernyataan yang diajukan ke 99 responden terkait *locus of control* dengan sampel mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 2 mengenai “Saya percaya bahwa apa yang terjadi dalam kehidupan tergantung pada kemampuan saya sendiri” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 37 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,98, sedangkan pernyataan 3 mengenai “Tindakan yang saya lakukan tidak dipengaruhi oleh lingkungan dimana tempat saya berada” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu 15 orang dengan nilai rata-rata 5,32. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *locus of control* secara keseluruhan adalah 5,64, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung dan Universitas Mitra Indonesia memiliki *locus of control* yang baik.

4. Distribusi Frekuensi *Financial Management Behavior* (Y)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Financial Management Behavior* (Y)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban							Total	Mean
	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
FMB1	0	0	6	10	16	33	34	99	5,80
FMB2	0	0	2	11	29	34	23	99	5,66
FMB3	0	1	5	27	24	27	15	99	5,17
FMB4	1	2	7	18	23	29	19	99	5,25
FMB5	0	0	3	15	26	28	27	99	5,62

FMB6	0	0	1	19	29	27	22	99	5,51
FMB7	0	1	6	14	30	35	13	99	5,32
FMB8	0	2	1	9	31	36	20	99	5,60
FMB9	0	1	1	10	17	44	26	99	5,82
Rata-rata Mean									5,52

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 menjelaskan jawaban dari 9 pernyataan yang diajukan ke 99 responden terkait *Financial Management Behavior* dengan sampel mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Berdasarkan hasil diatas diperoleh data bahwa pada pernyataan 1 mengenai “Saya selalu membandingkan harga ketika membeli barang atau jasa” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 34 orang dengan nilai rata-rata sebesar 5,80, sedangkan pernyataan 7 mengenai “Saya selalu menyisihkan penghasilan tiap bulannya untuk berinvestasi” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu 13 orang dengan nilai rata-rata 5,32. Berdasarkan nilai rata-rata variabel *Financial Management Behavior* secara keseluruhan adalah 5,52, dapat dikatakan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung dan Universitas Mitra Indonesia memiliki *Financial Management Behavior* yang baik.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dilakukan diluar sampel yaitu pada 30 Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung dan Universitas Mitra Indonesia. Penyebaran kuesioner dalam uji validitas dan

reliabilitas diberikan kepada 30 responden diluar dari responden penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian.

Berikut hasil dari uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dari variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial management behavior* :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas *Financial Attitude* (X₁)

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Simpulan
1.	Saya menabung secara rutin dan teratur.	0,706	0,361	Valid
2.	Saya lebih sering melakukan rencana anggaran untuk masa depan saya.	0,774	0,361	Valid
3.	Saya hemat dalam membelanjakan uang.	0,548	0,361	Valid
4.	Untuk menghadapi masalah keuangan, saya mampu bertanggung jawab terhadap diri saya sendiri.	0,432	0,361	Valid
5.	Membuat catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya.	0,632	0,361	Valid
6.	Saya yakin dapat mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya.	0,374	0,361	Valid
7.	Saya mampu mengelola keuangan pribadi saya untuk masa yang akan datang.	0,406	0,361	Valid
8.	Mengelola keuangan pribadi tidak menjadi ketakutan dan keawatiran saya.	0,503	0,361	Valid
9.	Saya merasa perlu menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung atau berinvestasi.	0,568	0,361	Valid
10.	Mengelola rekapan keuangan pribadi anda sendiri sangatlah penting.	0,546	0,361	Valid

11.	Saya suka membaca dan memiliki ketertarikan untuk membaca buku yang terkait dengan pengelolaan keuangan.	0,691	0,361	Valid
-----	--	-------	-------	-------

Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat hasil uji validitas variabel *financial attitude* menggunakan SPSS 20, diperoleh r hitung dari tiap-tiap pernyataan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner variabel *financial attitude* valid dan layak mendefinisikan variabel *financial attitude*. Pernyataan dengan nilai validitas tertinggi adalah pernyataan ke-2 dengan koefisien korelasi 0,774. Sedangkan pernyataan dengan nilai terendah adalah pernyataan ke-6 dengan koefisien korelasi 0,374.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge* (X₂)

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Simpulan
1.	Terkait perencanaan keuangan, saya selalu membuat catatan pemasukan dan rencana pengeluaran setiap bulannya.	0,815	0,361	Valid
2.	Saya memilih menabung di Perbankan dibandingkan Lembaga Keuangan lainnya karena tingkat kepercayaan saya terhadap Pemerintah atau Negara lebih kuat.	0,403	0,361	Valid
3.	Agar menghemat pengeluaran sehari-hari sangat penting bagi saya untuk membuat laporan keuangan pribadi.	0,747	0,361	Valid
4.	Saya menyadari bahwa menyisihkan sejumlah uang itu penting untuk keperluan mendesak dan untuk keperluan yang akan datang.	0,149	0,361	Tidak Valid
5.	Pemahaman saya tentang jaminan masa depan keluarga terhadap musibah atau kecelakaan, maka sangat penting bagi saya untuk memiliki asuransi.	0,414	0,361	Valid
6.	Saya memilih menginvestasikan uang di bank dibandingkan pasar modal.	0,523	0,361	Valid
7.	Saya lebih senang menginvestasikan dana saya dalam bentuk fisik seperti emas & property, karena investasi yang berbentuk fisik lebih mudah untuk diuangkan.	0,561	0,361	Valid

8.	Saya mengetahui cara mengelola keuangan pribadi sendiri.	0,421	0,361	Valid
9.	Saya mengetahui dasar pengetahuan manajemen keuangan.	0,532	0,361	Valid
10.	Saya mengetahui cara mengelola hutang.	0,706	0,361	Valid
11.	Saya paham cara menabung dengan tepat.	0,352	0,361	Tidak Valid

Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat hasil uji validitas variabel *financial knowledge* menggunakan SPSS 20, diperoleh r hitung dari tiap-tiap pernyataan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan valid kecuali pada pernyataan ke-4 dan ke-11. Pernyataan dengan nilai validitas tertinggi adalah pernyataan ke-1 dengan koefisien korelasi 0,815. Sedangkan pernyataan dengan nilai terendah adalah pernyataan ke-4 dengan koefisien korelasi 0,149. Maka hasil uji validitas variabel *financial knowledge* pernyataan ke-4 dan ke-11 akan dihapus dan di uji kembali menggunakan SPSS 20. Dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge* (X₂) Setelah Perbaikan

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Simpulan
1.	Terkait perencanaan keuangan, saya selalu membuat catatan pemasukan dan rencana pengeluaran setiap bulannya.	0,815	0,361	Valid
2.	Saya memilih menabung di Perbankan dibandingkan Lembaga Keuangan lainnya karena tingkat kepercayaan saya terhadap Pemerintah atau Negara lebih kuat.	0,403	0,361	Valid
3.	Agar menghemat pengeluaran sehari-hari sangat penting bagi saya untuk membuat laporan keuangan pribadi.	0,747	0,361	Valid
5.	Pemahaman saya tentang jaminan masa depan keluarga terhadap musibah atau kecelakaan, maka sangat penting bagi saya untuk memiliki asuransi.	0,414	0,361	Valid
6.	Saya memilih menginvestasikan uang di bank dibandingkan pasar modal.	0,523	0,361	Valid

7.	Saya lebih senang menginvestasikan dana saya dalam bentuk fisik seperti emas & property, karena investasi yang berbentuk fisik lebih mudah untuk diuangkan.	0,561	0,361	Valid
8.	Saya mengetahui cara mengelola keuangan pribadi sendiri.	0,421	0,361	Valid
9.	Saya mengetahui dasar pengetahuan manajemen keuangan.	0,532	0,361	Valid
10.	Saya mengetahui cara mengelola hutang.	0,706	0,361	Valid

Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat hasil uji validitas variabel *financial knowledge* setelah perbaikan, diperoleh r hitung dari tiap-tiap pernyataan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner *financial knowledge* valid dan layak mendefinisikan variabel *financial knowledge*. Pernyataan dengan nilai validitas tertinggi adalah pernyataan ke-1 dengan koefisien korelasi 0,815. Sedangkan pernyataan dengan nilai terrendah adalah pernyataan ke-2 dengan koefisien korelasi 0,403.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas *Locus Of Control* (X₃)

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Simpulan
1.	Saya percaya bahwa apa yang terjadi dalam kehidupan tergantung pada usaha saya sendiri.	0,831	0,361	Valid
2.	Saya percaya bahwa apa yang terjadi dalam kehidupan tergantung pada kemampuan saya sendiri.	0,693	0,361	Valid
3.	Tindakan yang saya lakukan tidak dipengaruhi oleh lingkungan dimana tempat saya berada.	0,738	0,361	Valid
4.	Saya yakin bahwa orang-orang yang berada di sekitar saya tidak akan merubah keputusan yang saya ambil.	0,660	0,361	Valid

Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat hasil uji validitas variabel *Locus Of Control* menggunakan SPSS 20, diperoleh r hitung dari tiap-tiap pernyataan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner variabel *Locus Of Control* valid dan layak mendefinisikan variabel *Locus Of Control*. Pernyataan dengan nilai validitas tertinggi adalah pernyataan ke-1 dengan koefisien korelasi 0,831. Sedangkan pernyataan dengan nilai terendah adalah pernyataan ke-4 dengan koefisien korelasi 0,660.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas *Financial Management Behavior* (Y)

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Simpulan
1.	Saya selalu membandingkan harga ketika membeli barang atau jasa.	0,493	0,361	Valid
2.	Saya melakukan hal yang penting dengan selalu membatasi pengeluaran bulanan.	0,398	0,361	Valid
3.	Saya selalu mencatat jumlah pendapatan dan pengeluaran bulanan dengan rapi.	0,718	0,361	Valid
4.	Saya selalu membuat catatan ketika hendak membeli barang.	0,549	0,361	Valid
5.	Saya selalu menyisihkan penghasilan untuk masa depan.	0,647	0,361	Valid
6.	Asuransi sangat membantu dalam menangani resiko kerugian.	0,530	0,361	Valid
7.	Saya selalu menyisihkan penghasilan tiap bulannya untuk berinvestasi.	0,673	0,361	Valid
8.	Saya selalu membuat perencanaan keuangan untuk masa depan.	0,865	0,361	Valid
9.	Saya selalu menyediakan pengelolaan keuangan untuk diri sendiri.	0,732	0,361	Valid

Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat hasil uji validitas variabel *financial Management Behavior* menggunakan SPSS 20, diperoleh r hitung dari

tiap-tiap pernyataan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner variabel *financial Management Behavior* valid dan layak mendefinisikan variabel *financial Management Behavior*. Pernyataan dengan nilai validitas tertinggi adalah pernyataan ke-8 dengan koefisien korelasi 0,865. Sedangkan pernyataan dengan nilai terendah adalah pernyataan ke-2 dengan koefisien korelasi 0,398.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengukuran ini dilakukan dengan mengukur Cronbach's Alpha masing-masing instrument variabel dependen yaitu *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control*, variable dependen yaitu *financial management behavior* dengan menggunakan software SPSS 20. Dari hasil pengelolaan data dari kuesioner kepada 30 responden hasil pengujian instrument reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> (X ₁)	0,785	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i> (X ₂)	0,765	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X ₃)	0,678	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,804	Reliabel

Sumber: Hasil perhitungan dengan SPSS.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10 menyatakan bahwa variabel *financial attitude* (X₁), *financial Knowledge* (X₂), *locus of vontrol* (X₃) dan variabel *financial management behavior* (Y) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600. Dengan demikian seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data penelitian mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan melihat dari nilai *kolmogorov smirnov z* dan nilai *Asymp.Signifikan*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp.Signifikan* lebih besar dari $\alpha = 5\%$

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
Kolmogorov-Smirnov Z	0,645
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,800

Sumber: Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa *kolmogorov smirnov Z* sebesar 0,645 dan nilai *Asymp.Signifikan* sebesar 0,800 diatas nilai signifikan, yaitu 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi data residual normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual-nya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model	Sig.
(Constant)	0,034
<i>Financial Attitude</i> (X ₁)	0,682
<i>Financial Knowledge</i> (X ₂)	0,638
<i>Locus Of Control</i> (X ₃)	0,882

Sumber: Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai probabilitas atau *Sig.* Glejser dari *financial attitude* adalah 0,682, nilai probabilitas atau *Sig.* Glejser dari *financial knowledge* adalah 0,638, dan nilai *Sig.* Glejser dari *locus of control* adalah 0,882. Diketahui seluruh nilai *Sig* Glejser > 0,05, maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastistas.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang sempurna, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)		
<i>Financial Attitude</i> (X ₁)	0,521	1,920
<i>Financial Knowledge</i> (X ₂)	0,551	1,814
<i>Locus Of Control</i> (X ₃)	0,788	1,270

Sumber: Hasil perhitungan dengan SPSS.

Tabel 4.13 menjelaskan dasar untuk melihat suatu model yang tidak terkena multikolinieritas adalah dengan melihat besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tingkat *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$, maka terkena multikolinieritas, tetapi jika $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.13, semua nilai VIF adalah lebih kecil dari pada 10 dan *tolerance* lebih besar dari pada 0,1, maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

4.4.1 Persamaan Regresi

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Universitas Bandar Lampung dan Universitas Mitra Indonesia. Adapun variabel dependennya adalah *financial management behavior* sedangkan variabel independennya adalah variabel *financial attitude*, *financial knowledge* dan *locus of control*. Hasil pengolahan data diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	t _{hitung}	Sig t
(Constant)	7,940		
<i>Financial Attitude</i> (X ₁)	0,302	3,491	0,001
<i>Financial Attitude</i> (X ₁)	0,480	4,733	0,000
<i>Locus Of Control</i> (X ₃)	-0,027	-0,155	0,877
R	0,722 ^a		
R Square	0,521		

Sumber: Hasil perhitungan dengan SPSS.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.14, didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda. dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 7,940 + 0,302X_1 + 0,480X_2 - 0,027X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 7,940. Menunjukkan jika variabel *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2) dan *locus of control* (X_3) dapat mempengaruhi *financial management behavior*.
- b. Nilai koefisien regresi (X_1) = 0,302. Koefisien bernilai positif artinya hubungan positif antara *financial attitude* dengan *financial management behavior*. Semakin tinggi *financial attitude* maka akan semakin tinggi *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan apabila *financial attitude* semakin baik, akan mempengaruhi *financial management behavior* mahasiswa untuk mengambil keputusan.
- c. Nilai koefisien regresi (X_2) = 0,480. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *financial knowledge* dengan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai keuangan maka mereka akan memiliki kemampuan juga untuk dapat merencanakan dan mengelola keuangan pribadi.
- d. Nilai koefisien regresi (X_3) = -0,027. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi tidak berpengaruh antara *locus of control* dengan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan apabila *locus of control* semakin meningkat maka akan menurunkan *financial management behavior*.

4.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil perhitungan korelasi linear berganda melalui program komputer yaitu *SPSS for windows versi 20* diperoleh nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh angka R sebesar 0,722 artinya tingkat keeratan antara variabel tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,521 menunjukkan bahwa *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2) dan *locus of control* (X_3) untuk menjelaskan variabel *financial management behavior* pada Mahasiswa di Bandar Lampung sebesar 52,1% sedangkan sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji T

Uji t atau t-Test merupakan suatu uji statistik untuk mengetahui apakah nilai dari koefisien regresi parsial secara individu bernilai nol atau tidak. Cara pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas p atau *Sig.* dengan nilai tingkat signifikan, yakni α . Jika nilai *sig.* \geq tingkat signifikan yang digunakan, dalam penelitian ini $\alpha = 5\%$, maka nilai koefisien regresi parsial $\beta_i = 0$. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel *financial management behavior* tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%. Nam *sig.* $<$ tingkat signifikan yang digunakan, maka nilai koefisien regresi parsial $\beta_i \neq 0$. Hal ini berarti pengaruh

antara variabel bebas terhadap variabel *financial satisfaction* signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%.

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji t mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. H₁ diterima karena memiliki nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya *financial attitude* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) Generasi Milenial pada Mahasiswa di Bandar Lampung.
2. H₂ diterima karena memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya *financial knowledge* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) Generasi Milenial pada Mahasiswa di Bandar Lampung.
3. H₃ tidak diterima karena memiliki nilai signifikansi 0,877 yang lebih besar dari 0,05. Artinya *locus of control* (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) Generasi Milenial pada Mahasiswa di Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan penelitian hipotesis yang pertama, dapat dikatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. *Financial attitude* yang baik adalah ketika generasi milenial dapat mengelola dan menyisihkan uang agar ditabung atau diinvestikan untuk melakukan rencana masa depan. Pembelajaran tentang ekonomi maupun keuangan yang telah mahasiswa pelajari berdampak atas baiknya perilaku manajemen keuangan, karena semakin baik sikap keuangan tentu semakin baik pula cara berperilaku manajemen keuangan terutama dalam mengelola dan menerapkan dalam kehidupan bagi mahasiswa. Seseorang akan mampu merencanakan keuangan dimasa depan dengan memiliki sikap keuangan yang

baik. Penelitian ini sesuai dengan latar belakang penelitian ini yaitu *financial attitude* penilaian, pendapat, dan keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu akan berfikir bagaimana memperoleh uang dan bagaimana penggunaan uang yang dimiliki, dengan begitu akan mendorong individu untuk mempunyai persepsi terhadap keuangannya di masa depan, sehingga besar kemungkinan bahwa semakin baik sikap individu terhadap keuangan pribadinya maka individu tersebut semakin baik dalam melakukan manajemen keuangan (Rajna et al, 2011).

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *financial attitude* (sikap keuangan) yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan, dimana mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. *financial attitude* dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana cara mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang, pada umumnya orang itu akan lebih bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan dengan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadinya. Keputusan yang diambil akan tercermin pada *financial management behavior* orang tersebut, dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan. Penentu keberhasilan *financial management behavior* adalah baik yaitu mendapatkan pendidikan keuangan dalam keluarga dan mampu menerapkan *financial attitude* dengan mampu menahan diri terhadap keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten sehingga tidak akan mengalami kesulitan manajemen keuangan yang baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mien & Thao (2015) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa semakin baik atau besar *financial attitude* seseorang, maka akan semakin besar juga tingkat *financial management behavior* seseorang. Dan menurut Listiani (2017), menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Praktek manajemen keuangan dan sikap keuangan yang salah akan memicu terjadinya masalah keuangan dan ketidakpuasan seseorang. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, sulit bagi seseorang mempunyai surplus uang untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi.

4.6.2 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan penelitian hipotesis kedua, dapat dikatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. *Financial knowledge* yang baik adalah ketika generasi milenial dapat mengelola dan menyisihkan uang untuk keperluan mendesak dengan selalu membandingkan harga ketika membeli barang dan menabung di bank untuk keperluan yang akan datang. *Financial knowledge* faktor dasar dalam mengambil keputusan keuangan. Untuk bisa memiliki pengetahuan dalam hal keuangan, seseorang tersebut dapat mengembangkan *financial skill* serta memanfaatkan *financial tools*. *Financial skill* merupakan keahlian dalam membuat keputusan keuangan seperti menyusun anggaran keuangan, menempatkan dana untuk investasi, dan lain sebagainya. Sedangkan *financial tools* merupakan alat yang dimanfaatkan untuk membantu membuat keputusan keuangan seperti penggunaan *debit card* (Ida & Dwinta, 2010). Hubungan kedua variabel ini bersifat konklusif, dengan semua penelitian menemukan bahwa memiliki *financial knowledge* memang memengaruhi individu untuk berperilaku dengan cara yang lebih bertanggung jawab secara finansial (Robb

& Woodyard, 2011);(Zakaria et al, 2012). Konsumen yang memiliki *financial knowledge* lebih cenderung berperilaku bertanggung jawab secara *financial* (Hilgert et al., 2003).

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik, akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Dengan demikian, tidaklah salah jika pengetahuan keuangan disebut sebagai salah satu kebutuhan dalam dunia keuangan, terutama mengingat bahwa era modern saat ini tidak bisa lepas dari uang. Uang telah menjadi alat sentral untuk bertransaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan. Namun, pada kenyataannya masih banyak individu yang terjebak dengan perilaku konsumtif dan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Dengan pengetahuan keuangan, seseorang pada umumnya akan mengetahui cara mengelola dan memanfaatkan uang yang dimiliki, membuat dan menyusun anggaran, melakukan perencanaan masa depan. Pengetahuan keuangan yang memadai akan mempengaruhi *financial management behavior* seseorang dan menimbulkan kesadaran pada diri mereka untuk senantiasa mengelola uang dengan baik. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya orang tersebut akan senantiasa mencerminkan *financial management behavior* yang baik juga.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, artinya bahwa kemampuan yang lebih besar dalam pengendalian keuangan, dan perencanaan keuangan yang lebih baik untuk masa depan. Dan menurut Amanah et al (2016), menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki kekurangan pada *financial knowledge* diakibatkan dari pendidikannya. Pendidikan akan dapat meningkatkan *financial knowledge* seseorang yang akan memudahkan dalam

pengambilan keputusan. Semakin banyak mengetahui *financial knowledge*, maka semakin baik pula seseorang dalam menggunakan uangnya dengan bijak.

4.6.3 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan penelitian hipotesis ketiga, dapat dikatakan bahwa *locus of control* terhadap *financial management behavior* tidak berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh kuat terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. *Locus of control* yang baik adalah ketika generasi milenial menyediakan pengelolaan keuangan diri sendiri dan percaya dengan apa yang terjadi dalam kehidupan tergantung pada usaha dan kemampuan diri sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, karena *locus of control* dibagi menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Maka *locus of control internal* mahasiswa cenderung tidak memikirkan masa depan mereka, sedangkan *locus of control eksternal* dicerminkan pada kehidupan mereka didorong oleh lingkungan sekitarnya. Mahasiswa cenderung tidak berhati-hati terhadap pengontrolan diri mereka yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam mengendalikan suatu peristiwa pada keuangan pribadinya. Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa untuk dapat menentukan perilaku apa yang harus mereka lakukan untuk mengambil sebuah keputusan dan mahasiswa tidak mengetahui dan memahami pentingnya *locus of control* yang sebenarnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihartono & Asandimitra (2018) diperoleh hasil bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Artinya seseorang yang memiliki *locus of control* yang baik cenderung tidak menerapkan *financial management behavior* yang baik dalam kehidupan.